

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
*RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING AND
TRANSFERRING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK
KELAS IX SMP NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh:

**VICKA ZILVIA
NIM. 19029054/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating and Transferring* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 7 Padang

Nama : Vicka Zilvia

NIM : 19029054

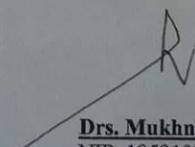
Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Januari 2024

Disetujui oleh,
Pembimbing


Drs. Mukhni, M.Pd
NIP. 19591029 198503 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Vicka Zilvia
NIM/TM : 19029054/2019
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

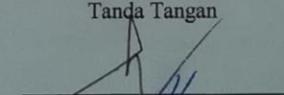
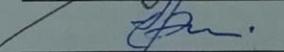
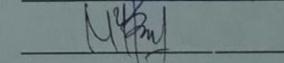
Dengan Judul Skripsi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING AND TRANSFERRING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 7 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 15 Februari 2024

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Mukhni, M.Pd	
Anggota : Dra. Fitriani Dwina, M.Ed	
Anggota : Maulani Meutia Rani, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vicka Zilvia
NIM/TM : 19029054/2019
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 7 Padang**" adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2024

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika/
Program Studi



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 19680830 199903 1 002

Saya yang menyatakan



Vicka Zilvia
NIM. 19029054

ABSTRAK

Vicka Zilvia : Pengaruh Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 7 Padang

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika yang harus dicapai oleh peserta didik. Namun kenyataannya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran REACT. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran REACT lebih baik daripada yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas IX SMP Negeri 7 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* (eksperimen semu) dan rancangan yang digunakan adalah *nonequivalent posttest-only control group design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IX di SMP Negeri 7 Padang tahun pelajaran 2023/2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, diperoleh kelas IX.2 sebagai kelompok eksperimen dan IX.3 sebagai kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuis dan tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematis.

Berdasarkan hasil analisis data kuis menunjukkan adanya perkembangan pada setiap indikator kemampuan pemecahan matematis selama diterapkan model REACT setiap indikatornya. Berdasarkan analisis data tes menggunakan uji *Mann whitney* diperoleh $P\text{-value} = 0,000$ dengan taraf nyata ($\alpha = 0,05$). Karena $P\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran REACT lebih baik daripada yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas IX SMP Negeri 7 Padang. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran REACT terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Padang.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Model *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*, Pembelajaran Konvensional

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 7 Padang”**. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, arahan, dorongan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Mukhni, M.Pd, Pembimbing dan Pembimbing Akademik.
2. Ibu Dra. Fitriani Dwina, M.Ed dan Ibu Maulani Meutia Rani, M.Pd, Tim Penguji.
3. Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si, Kepala Departemen Matematika FMIPA UNP dan Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Drs. Ali Usman, M.M, Plt. Kepala SMP Negeri 7 Padang
6. Ibu Surinta Armela, S.Pd, Guru Matematika SMP Negeri 7 Padang.
7. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Pegawai Tata Usaha SMP Negeri 7 Padang.

8. Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Tahun Ajaran 2023/2024.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan, serta arahan dari Bapak, Ibu, dan rekan-rekan berikan dapat menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi peneliti sendiri. Aamiin.

Padang, Februari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Rancangan Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel dan Data.....	35
E. Prosedur Penelitian	36
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51

A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	69
C. Kendala Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	78
A. KESIMPULAN	78
B. SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Rata-Rata Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik.....	3
2. Sintak Model Pembelajaran REACT	15
3. Rubrik Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	19
4. Keterkaitan model pembelajaran REACT dengan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.....	21
5. Rancangan Penelitian.....	30
6. Peserta didik IX SMP Negeri 7 Padang Tahun Pelajaran 2023/2024	31
7. Hasil Uji Normalitas	32
8. Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Kontrol dan Eksperimen	38
9. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	44
10. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal	45
11. Klasifikasi Indeks Pembeda dan Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba.....	46
12. Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas	47
13. Hasil Perhitungan uji Normalitas Soal Tes	49
14. Rata-Rata Skor Kuis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Setiap Indikator.....	52
15. Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik	53
16. Rata-Rata Skor Setiap Indikator	54
17. Distribusi Perolehan Skor Kelompok Sampel Pada Indikator Memahami Masalah	62
18. Distribusi Perolehan Skor Kelompok Sampel Pada Indikator Menyusun Rencana Penyelesaian	64
19. Distribusi Perolehan Skor Kelompok Sampel Pada Indikator Melaksanakan Rencana Penyelesaian.....	67
20. Jumlah Peserta Didik dan Persentase Setiap Skor pada Indikator Keempat.	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Soal kemampuan pemecahan masalah	4
2. Jawaban Peserta Didik A	4
3. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelompok Eksperimen yang Memperoleh Skor 3 pada Soal Nomor 1a	59
4. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor 3 pada Soal Nomor 1a.....	60
5. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor 2 pada Soal Nomor 1a.....	60
6. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelompok Kontrol yang Memperoleh Skor 1 pada Soal Nomor 1a.....	61
7. Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 2 pada Soal Nomor 3b.....	63
8. Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 1 pada Soal Nomor 3b.....	63
9. . Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 2 pada Soal Nomor 4c	65
10. Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 1 pada Soal Nomor 4c	66
11. Fase Relating	73
12. Fase Experiencing	74
13. Fase Applying.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nilai PTS Ganjil Matematika Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	83
2. Hasil Normalitas Kelas Populas	84
3. Hasil Uji Homogenitas Variansi Kelas Populasi	88
4. Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata Kelas Populasi	90
5. Jadwal Penelitian	92
6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Fungsi Kuadrat	93
7. Lembar Validasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	140
8. Lembar Kerja Peserta Didik	146
9. Lembar Validasi Kerja Peserta Didik	179
10. Soal Kuis	183
11. Kunci Jawaban Soal Kuis	186
12. Distribusi Soal Kuis	194
13. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes	196
14. Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	205
15. Lembar Validasi Soal Tes	208
16. Distribusi Nilai Soal Uji Coba Tes	212
17. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	213
18. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba	215
19. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes	219
20. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes	222
21. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal Tes	223
22. Soal Tes	224
23. Rubrik Penskoran Soal Tes Akhir	230
24. Distribusi Nilai Tes Kelas Eksperimen	241
25. Distribusi Nilai Tes Kelas Kontrol	243
26. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	245

27. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel	246
28. Surat Izin Penelitian	247
29. Surat Izin Uji Coba Soal Tes	248
30. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Coba Soal	250
31. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	251

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan bidang studi yang sangat penting dipelajari dalam pendidikan karena tanpa matematika, ilmu pengetahuan dan teknologi tidak akan berkembang (Suherman, 2003). Dimana, dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwa matematika memiliki peran sangat penting dalam menunjang pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis dan kemampuan memecahkan masalah. Bahkan matematika sangat diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan baik dalam bidang matematika, bidang ilmu lainnya, maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang pedoman mata pelajaran matematika SMP/MTS, pembelajaran matematika bertujuan agar peserta didik dapat: (1) memahami konsep matematika, (2) mengembangkan komunikasi matematis, (3) mengembangkan penalaran matematis, (4) mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, (5) mengembangkan sikap menghargai matematika, (6) memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan matematika, (7) melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika, dan (8) menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika. Dari tujuan pembelajaran matematika, disebutkan bahwa terdapat salah satu tujuan yaitu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik.

Kemampuan pemecahan masalah sangat penting dimiliki oleh peserta didik, namun pada kenyataannya hal tersebut tidak sesuai dengan fakta yang ditemukan. Hal ini dapat dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh (Aini & Budiman, 2022) yang menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Karawang Barat masih relatif rendah, yang mana dapat dilihat pada hasil persentase keseluruhan indikator pemecahan masalah matematis siswa yaitu: indikator memahami masalah sebesar 44,44% (sedang), indikator menyusun rencana sebesar 14,62% (rendah), indikator melaksanakan rencana sebesar 27,49% (rendah) dan indikator memeriksa kembali sebesar 5,26% (rendah) berada pada kriteria rendah. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2022) terhadap peserta didik kelas IX pada salah satu SMP di Kabupaten Karawang, diperoleh bahwa indikator memahami masalah sebesar 33%, indikator merencanakan pemecahan masalah sebesar 87%, indikator melaksanakan rencana pemecahan sebesar 65% dan indikator memeriksa kembali sebesar 47%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IX SMP Negeri 7 Padang dari tanggal 3 sampai 6 Oktober 2023, diperoleh gambaran terkait proses pembelajaran matematika. Pada saat proses pembelajaran, kemampuan pemecahan masalah masih belum menjadi perhatian pendidik dalam proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik adalah pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran dimulai dari pendidik menyiapkan peserta didik untuk belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi, memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya terkait dengan materi, peserta didik diberikan kesempatan untuk mencatat materi yang sudah dijelaskan,

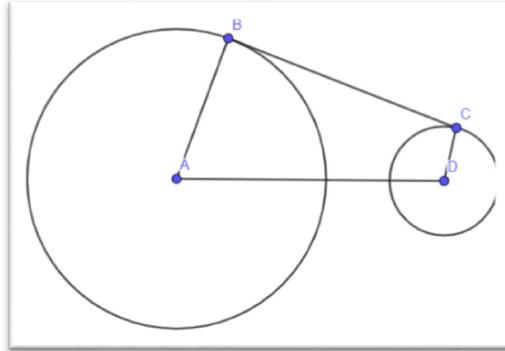
peserta didik mengerjakan contoh soal yang diberikan, perwakilan peserta didik menyajikan jawabannya di depan kelas, pendidik memberikan penguatan, dan memberikan latihan. Namun, soal latihan yang diberikan hanya soal-soal biasa, sementara itu soal pemecahan masalah hanya diberikan di pertemuan terakhir pada setiap bab, hal ini menyebabkan peserta didik tidak terbiasa mengerjakan soal-soal yang memuat kemampuan pemecahan masalah sehingga kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik menjadi rendah. Pernyataan sebelumnya juga diperkuat oleh hasil tes awal kemampuan pemecahan masalah matematis yang diberikan di kelas VIII SMP Negeri 7 Padang tahun pelajaran 2022/2023. Tes awal kemampuan pemecahan masalah dilakukan pada 22 Maret 2023 dengan materi lingkaran. Persentase rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 7 Padang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Persentase Rata-Rata Hasil Tes Kemampuan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik

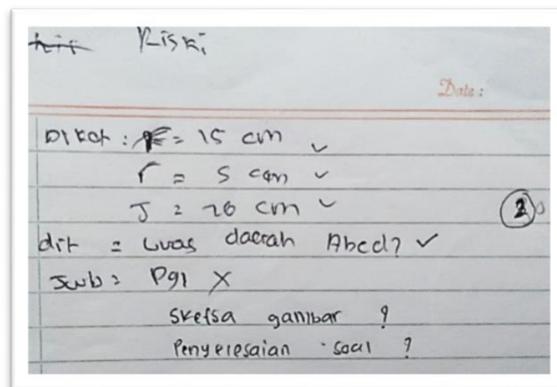
No	Indikator Pemecahan Masalah	Persentase
1.	Memahami masalah	57.02
2.	Merencanakan pemecahan masalah	17.48
3.	Melaksanakan rencana pemecahan masalah	11.65
4.	Memeriksa kembali solusi yang diperoleh	3.88

Pada Tabel 1, dapat dilihat hasil tes awal peserta didik sesuai indikator kemampuan pemecahan masalah. Diperoleh bahwa persentase jawaban peserta didik setiap indikator masih tergolong rendah. Berikut adalah soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis yang diberikan:

“Perhatikan gambar di bawah ini, dua lingkaran memiliki panjang jari-jari AB dan CD berturut-turut 15 cm dan 5 cm. Jarak kedua pusat lingkaran adalah 26 cm. tentukan luas daerah $ABCD$!”



Gambar 1 Soal kemampuan pemecahan masalah



Gambar 2 Jawaban Peserta Didik A

Berdasarkan jawaban peserta didik pada Gambar 2, peserta didik sudah menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal, namun peserta didik tidak bisa menyelesaikan soal tersebut, dimana setelah diamati terdapat 17 orang peserta didik yang memiliki permasalahan yang sama dengan peserta didik. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik masih rendah pada indikator membuat perencanaan penyelesaian menyelesaikan soal dan melaksanakan perencanaan penyelesaian masalah dengan baik.

Hasil tes awal peserta didik menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih tergolong rendah. Kurikulum kelas IX tahun pelajaran 2023/2024 SMP Negeri 7 Padang adalah kurikulum 2013, namun dalam penerapannya dalam proses pembelajaran masih belum maksimal. Pada saat uji coba tes terlihat peserta didik kesulitan dalam menjawab soal karena soal tes yang diberikan merupakan soal nonrutin dan peserta didik kesulitan pada indikator merencanakan permasalahan, melaksanakan rencana penyelesaian masalah, dan memeriksa kembali jawaban.

Penyebab lain rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik adalah kurangnya motivasi dan antusias peserta didik terhadap pelajaran matematika, yang membuat peserta didik kurang serius dalam belajar matematika yang disebabkan pembelajaran kurang bermakna dimana pembelajaran yang kurang bermakna tersebut membuat siswa sulit mengingat apa yang diajarkan oleh guru (Arfiani et al., 2020). Jika permasalahan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika terus dibiarkan, maka akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka diharapkan ada model yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik adalah model REACT. REACT adalah suatu model pembelajaran pembelajaran kontekstual yang mengacu pada cara peserta didik belajar untuk mendapatkan pemahaman dan cara pendidik mengajarkan untuk memberikan pemahaman (Crawford, 2001). REACT adalah

strategi pembelajaran yang membantu pendidik untuk mengajarkan konsep kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya menghafal rumus, akan tetapi peserta didik diharapkan dapat menemukan sendiri, bekerjasama, menerapkan dalam kehidupan, mentransfer dan belajar mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan situasi yang lain atau permasalahan yang baru.

Center of occupational reseach and development (CORD) menyampaikan pada model pembelajaran REACT terdiri dari beberapa fase yaitu: fase *relating*, peserta didik dituntut untuk dapat memahami atau mengaitkan materi telah mereka pelajari dengan materi baru dan dengan kehidupan sehari-hari.

Pada fase *experiencing* peserta didik melakukan suatu kegiatan matematika baik itu melalui eksplorasi (pencarian) dan penemuan, pada fase ini peserta didik dapat mengembangkan pemikiran mereka dengan mengungkapkan pikiran serta mengapresiasi nilai-nilai dari suatu notasi matematis termasuk aturan-aturannya dalam mengembangkan ide matematika dengan kemampuan berpikir kritis.

Pada fase *Applying* peserta didik dituntut untuk mengaplikasikan materi yang telah mereka pelajari melalui latihan-latihan, penugasan dan lain sebagainya, di sini peserta didik dapat mengkomunikasikan gagasannya dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Pada fase *cooperating* peserta didik dituntut melakukan suatu diskusi dengan anggota kelompoknya, pada fase ini peserta didik diharapkan juga dapat mengembangkan keberanian mereka untuk mengemukakan gagasannya serta menggunakan kemampuan membaca, menyimak dan mengamati untuk menginterpretasi dan mengevaluasi suatu ide matematika.

Terakhir pada fase *transferring* menuntut peserta didik tidak hanya menghafal materi akan tetapi peserta didik dituntut agar dapat menerapkan materi yang telah di pelajari ke dalam suatu kondisi atau masalah yang lain (baru) seperti dalam diskusi pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan strategi REACT telah terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (Naitili, 2022). Sejalan dengan Naitili penelitian yang dilakukan oleh Kristianti (2013) juga mengungkapkan bahwa penggunaan model REACT sebagai pembelajaran kontekstual kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Model pembelajaran REACT merupakan alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam membantu guru mengatasi kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik (Khairul, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 7 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan sebelumnya, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Padang.

2. Dalam menyelesaikan permasalahan matematis peserta didik belum mampu berfikir secara mandiri.
3. Peserta didik belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah penelitian ini dibatasi pada rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Padang tahun pelajaran 2023/2024 yang diatasi dengan menerapkan model pembelajaran REACT.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *relating, experiencing, applying, cooperating, and transferring* lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IX SMP Negeri 7 Padang.
2. Bagaimana perkembangan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Padang yang belajar menggunakan *relating, experiencing, applying, cooperating, and transferring*.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan apakah kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *relating, experiencing, applying, cooperating, and transferring* Lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Padang.
2. Mendeskripsikan perkembangan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas IX SMP Negeri 7 Padang menggunakan model pembelajaran *relating, experiencing, applying, cooperating, and transferring*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Peneliti

Dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk bekal saat mengajar nanti.

2. Peserta didik

Mendapat kesempatan mengikuti pembelajaran matematika yang aktif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

3. Pendidik

Dapat dijadikan sebagai sumber inovasi dalam merencanakan proses pembelajaran matematika dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

4. Kepala Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penggunaan model pembelajaran yang digunakan di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.